

**HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP CARA GURU
MENGAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI**

SKRIPSI

Avena Tesha Listiana

12.40.0100



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019

**HUBUNGAN SIKAP SISWA TERHADAP CARA GURU
MENGAJAR DENGAN MOTIVASI
BELAJAR AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi

Oleh:

Avena Tesha Listiana
12.40.0100



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

15 Juli 2019

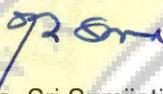
Mengesahkan
Ketua Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata


(Dr. Suparmi, M.Si.)

Pembimbing Skripsi


(Drs. Haryo Goeritno, M.Si.)

Dewan Penguji


(Dra. Sri Sumijati, M.Si.)


(Drs. Haryo Goeritno, M.Si)


(Dr. Suparmi, M.Si)

PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Semarang, 10 Juli 2019

Yang menyatakan



Avena Tesha Listiana

12.40.0100

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Hubungan Sikap Siswa terhadap Cara Guru Mengajar dengan Motivasi Belajar Akuntansi”

Penelitian ini disusun guna melengkapi tugas dan syarat kelulusan Program Strata 1 Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. M Sih Setija Utami, M.Kes selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Drs. Haryo Goeritno, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
3. C. V. R. Abimanyu S.Psi, M.Psi selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan perwalian.
4. Segenap bapak dan ibu dosen, seluruh staf tata usaha dan perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata.
5. Bapak dan ibu guru, seluruh staf tata usaha dan siswa kelas XI IPS angkatan 2018/2019 SMA Ksatrian 2 Semarang.
6. Orangtua penulis, papa dan mama yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Teman – teman kelas B Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata tahun 2012.
8. Teman Kelompok Belajar yang juga teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi : Ajeng, Citra, Jeje, Maria, Opik, Sekar, Ardian terimakasih untuk semangat dan bantuannya.
9. Alicio Ikiditto yang selalu membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca

supaya penulis dapat memperbaiki dalam menyusun penelitian selanjutnya,
terimakasih.

Semarang, Juni 2019

Penulis

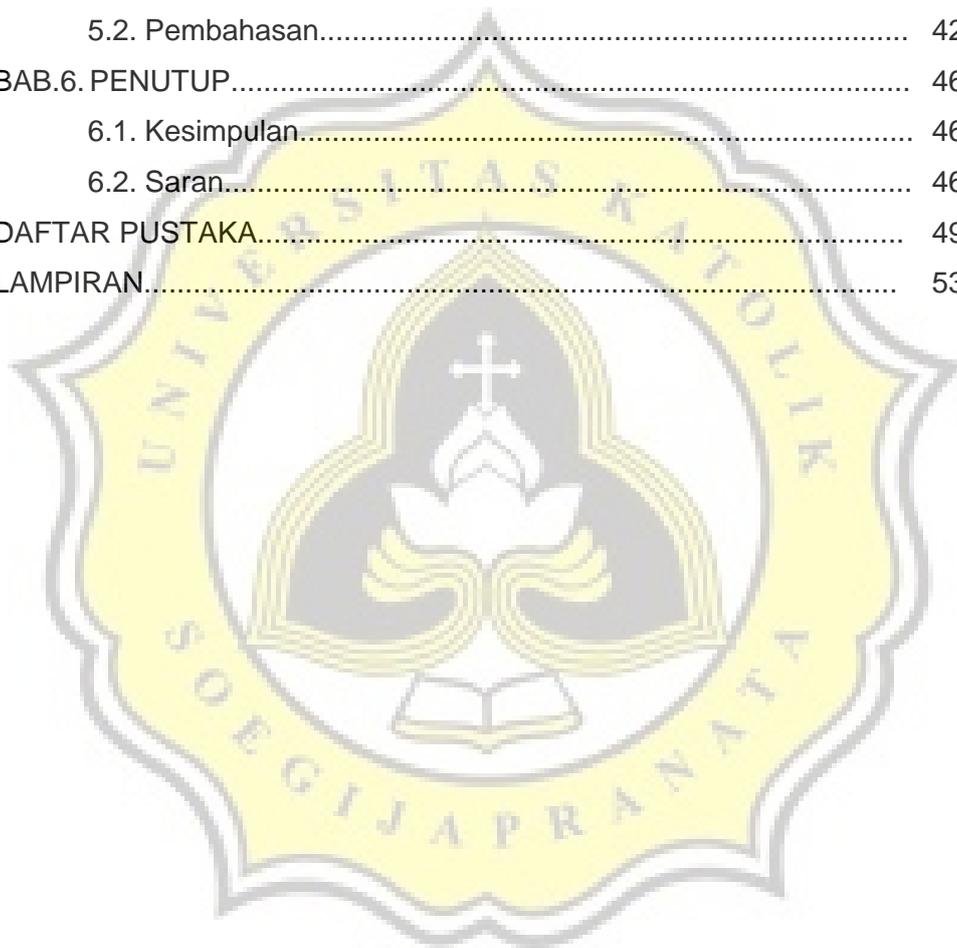


DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Ucapan Terimakasih	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstrak	x
Abstract	xi
BAB.1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.3. Manfaat Penelitian.....	7
BAB.2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Motivasi Belajar Akuntansi.....	88
2.2. Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar.....	15
2.3. Hubungan Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar Dengan Motivasi Belajar Akuntansi	26
2.4. Hipotesis.....	28
BAB.3. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.4. Subyek Penelitian.....	31
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	33
3.7. Analisis Data.....	34

BAB.4. PENGUMPULAN DATA PENELITIAN.....	35
4.1. Orientasi Kancan.....	35
4.2. Persiapan dan Pengumpulan Data	35
4.3. Pengumpulan Data	37
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
BAB.5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
5.1. Hasil Penelitian.....	41
5.2. Pembahasan.....	42
BAB.6. PENUTUP.....	46
6.1. Kesimpulan.....	46
6.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1. Blueprint Skala Motivasi Belajar Akuntansi.....	33
Tabel 3.2. Blueprint Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar...	34
Tabel 4.1. Rincian Jumlah Siswa.....	36
Tabel 4.2. Blueprint Sebaran Item Skala Motivasi Belajar Akuntansi.....	37
Tabel 4.3. Blueprint Sebaran Item Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar	38
Tabel 4.4. Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.5. Blueprint Distribusi Persebaran Item Valid Dan Gugur Skala Motivasi Belajar Akuntansi.....	40
Tabel 4.6. Blueprint Distribusi Persebaran Item Valid Dan Gugur Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar	41
Tabel 5.1. Jumlah Siswa Pada Masing-Masing Kategori Pada Skala Motivasi Belajar Akuntansi	45
Tabel 5.2. Jumlah Siswa Pada Masing-Masing Kategori PadaSkala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
A. SKALA PENELITIAN	
A – 1 Skala Motivasi Belajar Akuntansi	54
A – 2 Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar	58
B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
B – 1 Uji Validitas Dan Realibilitas Skala Motivasi Belajar Akuntansi	62
B – 2 Uji Validitas Dan Realibilitas Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar.....	66
C. DATA PENELITIAN	
C – 1 Data Penelitian Skala Motivasi Belajar Akuntansi.....	71
C – 2 Data Penelitian Skala Sikap Siswa Terhadap Cara Guru Mengajar.....	74
C – 3 Total Skor Skala.....	79
D. UJI ASUMSI	
D - 1 Uji Normalitas	83
D – 2 Uji Linearitas	87
E. UJI HIPOTESIS	88
F. SURAT PENELITIAN	
F – 1 Surat Ijin Penelitian	91
F – 2 Surat Bukti Penelitian.....	92
F – 3 Surat Plagiasi.....	93

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap siswa terhadap cara Guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi. Penelitian ini dilakukan di SMA Ksatrian 2 Semarang. Subjek penelitian ini berjumlah 94 subjek siswa kelas XI IPS angkatan 2018/2019. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar akuntansi serta skala sikap siswa terhadap cara Guru mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi ($r_{xy} = 0,339$ $p = 0,000$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, ada hubungan positif antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi. Semakin positif sikap siswa terhadap cara guru mengajar, maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar akuntansi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Akuntansi, Sikap Siswa terhadap Cara Guru Mengajar,



Abstract

This study aims to find out the correlation of student attitudes toward the way teachers teach with accounting learning motivation. The hypothesis in this study is that there is a positive correlation between students attitudes toward the way teachers teach with accounting learning motivation. This research was conducted at Semarang Ksatrian 2 High School. The subjects of this study consisted of 94 subjects of class XI IPS class of 2018/2019. Measure instruments used in this study are the scale of accounting learning motivation and the scale of students' attitudes towards the way the teacher teaches. Results of this study indicate there is a positive correlation between students' attitudes toward the way teachers teach with accounting learning motivation ($r_{xy} = 0.339$ $p = 0,000$). Thus the proposed hypothesis is accepted, there is a positive correlation between students' attitudes towards the way teachers teach with accounting learning motivation.

Keywords: Accounting Learning Motivation, Student Attitude, How to Teach Teachers



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat utama untuk semua orang. Pendidikan juga melekat dengan keseluruhan kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah hak yang harus didapatkan oleh setiap orang, seperti termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa tujuan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan bangsa. Maka dari itu pendidikan sudah ada di dalam kehidupan bangsa ini sejak lahir. Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki setiap orang sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Puspitasari, 2012, hal. 60).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Agar pelaksanaan pendidikan berjalan baik maka perlu adanya motivasi dalam diri siswa itu sendiri, karena tanpa adanya motivasi belajar maka siswa akan malas belajar dan hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Nashar (dalam Hamdu & Gustina, 2011, hal 82) motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Cara mengajar yang dimiliki

oleh guru juga membantu siswa dalam memahami pelajaran-pelajaran yang diajarkan kepada siswa IPS di SMA, salah satunya mata pelajaran Akuntansi.

Dalam pendidikan, aspek motivasi berperan penting terutama dalam kegiatan proses belajar mengajar. Untuk itu siswa perlu memiliki motivasi untuk belajar dalam dirinya. Menurut Sardiman (2012, hal.83) motivasi belajar yang ada disetiap orang memiliki ciri-ciri yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah yang dihadapi, mandiri atau tidak tergantung pada orang lain, cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Syah dalam Puspitasari (2012, hal.61) adalah faktor guru, orangtua dan keluarga serta masyarakat dan lingkungan. Penelitian Kusuma (2015) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penelitian Yuliany (2018) menunjukkan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi dalam dunia pendidikan mutlak diperlukan. Memotivasi belajar itu penting artinya dalam proses belajar siswa, karena berfungsi mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi memiliki peran penting dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar (Rahmat & Jannatin, 2018).

Salah satu faktor yang sering dianggap menurunkan motivasi siswa untuk belajar adalah materi pelajaran dan guru yang menyampaikan materi pelajaran itu. Materi pelajaran yang membosankan, terlalu sulit, tidak ada manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, terlalu banyak bahannya untuk waktu yang terbatas

dan sebagainya. Akan tetapi, lebih utama dari faktor materi pelajaran sebenarnya adalah faktor guru (Sarwono,2012,hal. 151).Di sisi lain, cara guru mengajar yang tepat, komunikasi yang terjalin baik antaraguru dan siswa, dan suasana pembelajaran yang menyenangkan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan guru.

Cara mengajar guru merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Variasi cara mengajar gurudalam kegiatan pembelajaran penting untuk dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, dan bebas dari kejenuhan yang dialami siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Randi dan Corno, 2005, hal.48).

Guru yang cara mengajarnya hanya monoton akan menimbulkan ketidaksenangan siswa terhadap matapelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Siswa lebih senang apabila guru dalam mengajarnya mempunyai sifat atau karakteristik yang demokratis, suka bekerja sama (kooperatif), baik hati, sabar, adil, konsisten, bersifat terbuka, suka menolong, ramah, suka humor, memiliki bermacam ragam minat, menguasai bahan pengajaran, fleksibel, dan menaruh minat yang baik terhadap siswa serta memotivasi siswa untuk giat belajar. Kreatifitas cara mengajar guru yang menyenangkan serta adanya penerapan kurikulum,secara tidak langsung hal ini dapat menumbuhkan semangat atau motivasi belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran (Rahmat & Janntin, 2018). Peran guru sangat diperlukan agar siswa selalu semangat dan antusias dalam belajar. Jika guru menggunakan cara mengajar yang baik membuat siswa akan merasa senang, tidak akan merasa cepat bosan, dan menciptakan suasana yang baik dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil

belajar yang di peroleh siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (Rahmat & Jannatin, 2018, hal.99).

Cara mengajar yang digunakan guru dapat digunakan untuk melihat bagaimana respon siswa baik sikap positif ataupun sebaliknya yaitu sikap negatif. Sikap dalam penelitian ini adalah sikap belajar. Sikap menurut Berkowitz (dalam Azwar, 2003, hal. 5) adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sedangkan sikap belajar merupakan kecenderungan seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang sifatnya akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi pelajaran, dan tugas-tugas serta lainnya (Djaali dalam Winarso, 2015, hal.69). Perubahan sikap belajar dapat diamati dalam proses pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keteguhan dan konsistensi terhadap sesuatu. Penilaian sikap adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya. Banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian cara mengajar guru dengan cara atau sikap belajar siswa (Sucia, 2016, hal.113). Sikap siswa dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap cara mengajar guru dalam mata pelajaran Akuntansi. Menurut Depdiknas (2003, hal.6), akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggungjawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilaksanakan peneliti kepada 30 (tiga puluh) siswa kelas XI IPS Ksatrian 2 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, peneliti menemukan beberapa permasalahan antara lain siswa kurang bersemangat dan tidak ada motivasi untuk belajar dengan alasan malas, akuntansi adalah pelajaran yang sulit, banyak tugas, dan membosankan. Fenomena yang terjadi adalah guru menggunakan metode ceramah, metode pemberian tugas dan metode latihan (*drill*) dalam pembelajaran Akuntansi. Guru menerapkan cara mengajar yang klasikal, monoton, dan berpusat pada guru. Guru hanya memberikan tugas, jika tidak mengerjakan akan mendapatkan *punishment* (hukuman) sehingga membuat siswa merasa jenuh, bosan dan malas karena selalu diberi tugas. Hasil wawancara awal juga menunjukkan 21 siswa mereka tidak menyukai mata pelajaran Akuntansi, tidak menyukai cara guru dalam menyampaikan materi yang monoton dan terkesan membosankan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi (2010) menyebutkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan variasi cara mengajar terhadap hasil belajar. Kemudian ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk keduanya ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan variasi cara mengajar terhadap hasil belajar. Penelitian Arum (2016) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar siswa kelas SD. Kurangnya keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa dalam kegiatan belajar. Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun (Sariah, 2011, hal.280).

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menempatkan posisi untuk menganalisis cara guru mengajar dari sudut pandang siswa, sehingga penelitian ini menganalisis sikap siswa terhadap cara mengajar guru dengan motivasi belajar. Urgensi dari penelitian ini adalah berdasarkan asumsi peneliti, cara mengajar guru dalam pelajaran Akuntansi mempunyai implikasi negatif kepada siswa seperti malas dalam mengikuti pelajaran, mengantuk, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan, tidak semangat, tidak tertarik dan tidak ada motivasi untuk mempelajari pelajaran Akuntansi. Sikap siswa terhadap cara mengajar guru menimbulkan kecenderungan rasa senang atau tidak senang, antusias atau bosan terhadap cara guru mengajar, sehingga mempengaruhi motivasi belajar Akuntansi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada hubungan antara sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar akuntansi. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Hubungan Sikap Siswa terhadap Cara Guru Mengajar dengan Motivasi Belajar Akuntansi”.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar Akuntansi.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat secara teoritik

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam Ilmu Psikologi terutama dalam Psikologi Pendidikan berkaitan dengan masalah sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar Akuntansi.

1.3.2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pengajar berkaitan dengan masalah sikap siswa terhadap cara guru mengajar dengan motivasi belajar Akuntansi.

